



PEMERINTAH KOTA YOGYAKARTA  
DINAS PENDIDIKAN PEMUDA DAN OLAHRAGA  
**SEKOLAH DASAR NEGERI RANDUSARI**

*विद्यालय निकटी नगरी*

Jl. Nyi Pembayun KG II/512 Yogyakarta Kode Pos : 55172 Telp. (0274) 4437399  
HOTLINE SMS SEKOLAH : 085640575022 EMAIL : [sdrandusari@jogjakota.go.id](mailto:sdrandusari@jogjakota.go.id)  
HOTLINE SMS UPIK : 08122780001 HOTLINE EMAIL : [upik@iqlakota.go.id](mailto:upik@iqlakota.go.id)  
WEBSITE : [www.sdrandusarijogja.sch.id](http://www.sdrandusarijogja.sch.id)

---

**KEBIJAKAN APBS SD NEGERI RANDUSARI**

**TAHUN ANGGARAN 2026**

**Berdasarkan Analisis Rapor Pendidikan 2023–2025 (Perencanaan Berbasis Data)**

**I. Prinsip Dasar Penganggaran**

- APBS sebagai Dokumen Benahi:** APBS Tahun Anggaran 2026 harus menjadi alat utama untuk mencapai target "Benahi" yang ditetapkan dalam Rapor Pendidikan.
- Keterikatan Anggaran (Binding):** Minimal 80% dari total Anggaran Belanja Program (tidak termasuk Belanja Rutin/Operasional seperti listrik, air, honor non-PNS) wajib dialokasikan untuk kegiatan yang berorientasi langsung pada program **Prioritas Benahi** dan **Pertahankan**.
- Prioritas Belanja:** Belanja untuk peningkatan mutu **Kompetensi Guru** dan **Media Pembelajaran Interaktif** harus didahulukan daripada belanja sarana prasarana fisik yang tidak berdampak langsung pada proses pembelajaran.

**II. Kebijakan Alokasi Prioritas (Benahi)**

Anggaran belanja diprioritaskan untuk memperbaiki 2 masalah utama sekolah, yaitu **Iklim Keamanan** dan **Kemampuan Numerasi**.

**A. Prioritas 1: Benahi Iklim Keamanan (D.1)**

**MASALAH:** Ada sinyal peringatan terkait isu perundungan/kekerasan.

**TUJUAN APBS:**

Menciptakan lingkungan belajar yang 100% aman dan peduli, dari yang tadinya reaktif menjadi proaktif.

**1. Pelatihan Guru tentang PSE:**

- Workshop tentang Pembelajaran Sosial-Emosional (PSE) dan cara menangani kasus *bullying* secara cepat dan tepat.
- Pengembangan Pendidik (Rp 3.000.000) | Semua guru mampu mengajar Empati dan memiliki Modul Ajar ber-PSE.

**2. Pembentukan Satgas Anti-Perundungan:**

- Biaya operasional, sosialisasi, dan mendatangkan narasumber luar (Polisi/Psikolog) untuk edukasi ke siswa dan orang tua.
- Standar Proses Sekolah (Rp 2.500.000) | Satgas Siswa terbentuk, aktif, dan rutin melakukan kampanye.

**3. Sarana Keamanan:**

- Memasang Kotak Saran/Kamera Pengawas di area rawan (disesuaikan kebutuhan TPPKS).
- Sarana & Prasarana (Minimal 5% dari total Sarpras)
- Kasus perundungan yang dilaporkan di survei anonim menurun 10%.

## B. Prioritas 2: Benahi Kemampuan Numerasi (A.2)

### MASALAH:

Capaian Numerasi stagnan di level "Sedang" dan belum kontekstual.

### TUJUAN APBS:

1. Memindahkan capaian dari "Sedang" ke "Baik" dengan pembelajaran yang aplikatif dan menyenangkan.
2. Penggunaan Dana APBS (Anggaran Minimal)
  - a. Pelatihan Numerasi Kontekstual:
  - b. Mengirim guru ke KKG/IHT untuk belajar metode Numerasi Lintas Kurikulum (matematika diintegrasikan ke semua pelajaran).
  - c. Pengembangan Pendidikan (Rp 4.000.000)
  - d. Semua guru kelas (I-VI) mampu membuat dan menggunakan Modul Ajar Numerasi Lintas Kurikulum.
3. Pengadaan Alat Peraga:
  - a. Membeli set alat peraga konkret (timbangan, meteran, balok hitung, dll.) dan langganan media interaktif/digital.
  - b. Sarana & Prasarana (Minimal 15% dari total Sarpras)
  - c. Setiap kelas memiliki media Numerasi baru dan rutin digunakan setiap minggu.
4. Program Aplikasi Numerasi:
  - a. Biaya kegiatan di luar kelas/sekolah (misalnya: kunjungan ke pasar/bank mini) sebagai aplikasi langsung konsep matematika.
  - b. Standar Proses Sekolah , Capaian Numerasi meningkat ke level "Baik" di Rapor Pendidikan berikutnya.

## III. Kebijakan Alokasi Pertahanan (Kisah Sukses & Aset Sekolah)

Alokasi anggaran dialokasikan untuk mempertahankan dan mengembangkan keunggulan sekolah.

Area Pertahanan	Kegiatan Konkret	Kebijakan Anggaran
Literasi (A.1)	Program "Menulis Kreatif" dan "Literasi Digital" (pembuatan blog/majalah dinding digital sekolah).	Wajib mengalokasikan dana untuk pembaharuan koleksi buku fiksional/fiksional dan pelatihan ringan TIK bagi guru untuk mendukung Literasi Digital.
Iklim Inklusivitas (D.4)	Pemanfaatan status "Baik" sebagai Sekolah Rujukan Inklusivitas (Biaya penyelenggaraan sharing session dengan sekolah gugus lain).	Dana dialokasikan untuk mendukung kegiatan Komunitas Belajar (Kombel) atau KKG tingkat gugus yang diselenggarakan SD N Randusari.

## IV. Kebijakan Pengendalian dan Akuntabilitas

### 1. Revisi Anggaran:

Revisi APBS hanya dapat dilakukan jika pergeseran anggaran bertujuan untuk memperkuat program di bawah Prioritas Benahi I (Iklim Keamanan) dan Prioritas Benahi II (Numerasi). Pergeseran dana dari Prioritas Benahi ke Belanja Rutin dilarang.

### 2. Laporan Triwulan:

Kepala Sekolah dan Bendahara wajib menyajikan laporan realisasi anggaran per triwulan kepada Komite Sekolah dan Pengawas Sekolah, dengan menyertakan bukti penggunaan dana dan dampak kegiatan terhadap indikator Rapor Pendidikan (misalnya: laporan hasil IHT guru untuk Numerasi).

### **3. Pengadaan Sarana:**

Pengadaan Sarana dan Prasarana (Rp 114.047.200) harus disaring ketat. Hanya Sarpras yang secara eksplisit mendukung program Numerasi Lintas Kurikulum, Literasi Digital, dan Iklim Keamanan yang diperbolehkan.

### **Kesimpulan:**

Kebijakan ini memastikan bahwa alokasi dana sebesar **Rp 231.000.000** (sesuai RKT 2026) digunakan secara strategis, sebagai berikut:

- **Iklim Keamanan (D.1)** menjadi prioritas anggaran non-pembelajaran, berfokus pada **PSE dan Satgas Anti-Perundungan**.
- **Numerasi (A.2)** menjadi prioritas anggaran pembelajaran, berfokus pada **Pelatihan Guru dan Alat Peraga Kontekstual**.
- **Literasi (A.1)** dipertahankan dengan inovasi ke arah **Literasi Digital dan Kreatif**.
- Belanja Pengembangan Pendidik (Guru) yang hanya 4.6% dari total anggaran **wajib dilindungi dan difokuskan** pada IHT dua prioritas benahi di atas.

